



Efektivitas Pendekatan Teaching At The Right Level Dalam Mengatasi Kesenjangan Pembelajaran Pada Peserta Didik

Afinda Wahyu Pratiwi Putri

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

Email korespondensi: afindawahyu17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis efektivitas penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap kesenjangan pembelajaran pada peserta didik kelas VII G SMP Negeri 5 Samarinda. Adapun jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII H SMP negeri 5 Samarinda yang berjumlah 30 orang. Saat menerapkan pendekatan TaRL, fokusnya adalah mengadaptasi pendekatan pembelajaran dengan tingkat pemahaman individu peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi kelas serta penilaian hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas VII H materi teks deskripsi selama siklus berlangsung. Pada siklus 1 didapatkan hasil persentase ketuntasan sebesar 50%. Kemudian pada siklus 2 didapatkan hasil persentase ketuntasan sebanyak 86,6%. Peningkatan yang terjadi adalah sebanyak 36,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL memang memiliki efektivitas dalam mengatasi kesenjangan pembelajaran pada peserta didik.

Kata kunci

Efektivitas, Kesenjangan, Pembelajaran, Pendekatan TaRL

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting yang berperan dalam proses pembentukan individu yang mandiri serta mampu memiliki kemampuan dan keterampilan yang optimal. Pendidikan di Indonesia mengalami perjalanan panjang dengan berbagai perubahan yang menyesuaikan keadaan serta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pendidikan itu sendiri. Salah satu dari tantangan tersebut adalah menghadirkan sebuah pendekatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi tingkat kemampuan peserta didik bukan hanya menurut tingkat usia. Agar kesenjangan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dapat diatasi dengan baik. Kesenjangan mengacu pada perbedaan parameter tertentu dan memiliki pengaruh terhadap posisi sosial antar individu (Pasondi, 2024). Dalam hal ini kesenjangan pembelajaran yang menjadikan setiap peserta didik memiliki posisi pengetahuannya masing-masing. Berangkat dari tantangan tersebut maka hadirlah sebuah pendekatan pembelajaran yang dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut, yakni pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL).

Pendekatan TaRL adalah suatu pendekatan belajar yang mengarah pada tingkat kemampuan yang dimiliki dari peserta didik (Cahyono, 2022). Pendekatan ini pertama kali dikemukakan oleh Organisasi Pratham asal India yang berfokus pada inovasi pembelajaran. Berawal dari keprihatinan mereka karena melihat banyak sekali anak yang bersekolah namun hanya sedikit yang benar-benar belajar. Hal ini terungkap setelah mereka melakukan penelitian

dan menemukan bahwa tingkat literasi dan numerasi anak-anak tersebut masih di bawah rata-rata. Maka dari itu, dengan menerapkan pendekatan TaRL diharapkan mampu untuk mengatasi kesenjangan kemampuan yang ada pada peserta didik.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Secara substansial, hasil belajar ditentukan dari usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik, di mana semakin besar usaha mereka, semakin baik pula prestasi yang dicapai. Contohnya dalam penelitian yang berjudul Efektivitas Pendekatan TaRL dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Siswa, didapatkan hasil bahwa bahwa pendekatan TaRL efektif dalam menyelesaikan masalah matematika terhadap prestasi belajar siswa (Azizah Chatminingtyas dkk., 2024).

Contoh lainnya adalah dalam penelitian yang berjudul Implementasi Pendekatan TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak. Berdasarkan Implementasi pendekatan TaRL yang sudah dilakukan sebagai bentuk treatmen dalam proses penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa pendekatan TaRL dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi dasar peserta didik di SD IT Ash Shiddiqin dibagi menjadi 3 kelompok atau level yang dimana peserta didik berasal dari kelas 1 sampai kelas 3 yaitu level pertama adalah bagi pemula dan huruf, level kedua yaitu kata dan kalimat dan yang terakhir level ketiga yaitu level pragraf dan cerita. Adapun metode pembelajarannya menggunakan metode ADaBta (Amati, Dengar, Baca, Ceritakan) (Suharyani dkk., 2023).

Dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan terbukti bahwa penerapan pendekatan TaRL memang efektif untuk diterapkan. Hal ini dibuktikan dari meningkatnya hasil belajar peserta didik setelah penerapan pendekatan pembelajaran ini di kelas. Dari dua contoh penelitian terdahulu tersebut, dapat dilihat bagaimana pendekatan TaRL dapat diterapkan dalam pembelajaran numerasi dan literasi. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa efektifkah pendekatan TaRL apabila diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP.

Metode

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII H dengan jumlah peserta didik 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Samarinda. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan yang berlangsung selama bulan Agustus 2024 di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Instrumen penelitian yaitu tes hasil belajar yang dianalisis menggunakan rumus gain ternormalisasi (N-gain) untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dan mendeskripsikan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan, refleksi (*reflecting*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Pemberian tes hasil belajar ini meliputi aspek kognitif yang akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Pada siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Sebelum melakukan tindakan penelitian, penulis mempersiapkan semua keperluan penelitian, seperti rencana pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar. Adapun materi pembelajaran yang diangkat adalah materi teks deskripsi

dimana pada pertemuan pertama terdapat dua tujuan pembelajaran, yakni: (1) menyebutkan pengertian teks deskripsi dan (2) membuat simpulan dari teks deskripsi. Pada pertemuan kedua, terdapat dua tujuan pembelajaran yang dicapai, yakni: (1) mencari makna kata yang terdapat pada teks deskripsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada siklus I, dimana terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama diakukan pada tanggal 5 Agustus 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2024. Pada pelaksanaan penelitian tetap mengacu pada sintaks model pembelajaran yang digunakan. Dapat dijelaskan bahwa pada siklus I dihasilkan nilai rata-rata namun masih belum memuaskan hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar yang disajikan ke dalam Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Kelas VII H Siklus I

Uraian	Nilai
Jumlah peserta didik	30
Nilai terendah	15
Nilai tertinggi	98
Jumlah peserta didik yang telah tuntas	15
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	15
Rata-rata skor kelas	67,4
Presentase ketuntasan	50%

Refleksi dilakukan untuk memperbaiki tindakan kelas pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi yaitu, waktu pelaksanaan pembelajaran yang kurang dikarenakan peserta didik yang terlambat masuk kembali ke kelas setelah jam istirahat dan terkendala di media pembelajaran berupa LCD. Sebagai perbaikan untuk siklus selanjutnya, peneliti sebaiknya membuat kesepakatan bersama dengan peserta didik untuk kembali ke kelas tepat waktu serta menyiapkan alat dan bahan pembelajaran lebih awal agar proses pembelajaran berjalan efektif.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Kelas VII H Siklus II

Uraian	Nilai
Jumlah peserta didik	30
Nilai terendah	67
Nilai tertinggi	100
Jumlah peserta didik yang telah tuntas	26
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	4
Rata-rata skor kelas	88
Presentase ketuntasan	86,6%

Pada siklus II terdapat dua kali pertemuan. Sebelum melakukan tindakan penelitian, penulis mempersiapkan semua keperluan penelitian, seperti rencana pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar. Adapun materi pembelajaran yang diangkat adalah materi sel hewan dimana pada pertemuan pertama terdapat satu tujuan pembelajaran, yakni memahami penerapan kata konkret dan kalimat perincian. Pada pertemuan kedua, juga terdapat satu tujuan pembelajaran, yakni memahami unsur kebahasaan teks deskripsi. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada siklus II, dimana terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama diakukan pada tanggal 12 Agustus

2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2024. Pada pelaksanaan penelitian tetap mengacu pada sintaks model pembelajaran yang digunakan. Dapat dijelaskan bahwa pada siklus 2 dihasilkan nilai rata-rata dan hasilnya cukup memuaskan. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar yang disajikan ke dalam Tabel 2.

Terlihat pada Tabel 2 bahwa dari 30 orang peserta didik terdapat sebanyak 26 orang peserta didik telah mencapai ketuntasan minimal. Ini merupakan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Refleksi pada siklus II dimana peserta didik lebih tertarik dengan adanya kegiatan diskusi kelompok berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik. Sehingga perlu adanya inovasi berkelanjutan terkait penerapan pendekatan TaRL pada setiap materi. Hanya saja untuk pelaksanaan sintaks pada model pembelajaran tidak selesai secara menyeluruh, hanya pada tahap penyampaian informasi atau presentasi yang dilakukan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil tes belajar peserta didik dari siklus I dan II, didapatkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2 sebanyak 36,6 %. Dari hasil ini, telah terlihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII H berhasil mengalami peningkatan setelah adanya perlakuan penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) di kelas. Penerapan pendekatan TaRL telah meningkatkan hasil belajar peserta didik dari kategori sedang menjadi kategori tinggi. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Cahyono (2022) bahwa pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui pendekatan TaRL ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Nilai Siklus I dan Siklus II

Data	Rata-rata Skor	Presentase Ketuntasan	Kategori Hasil Belajar
Siklus I	67,4	50%	Sedang
Siklus II	88	86,6%	Tinggi

TaRL salah satu pendekatan pembelajaran dengan mengorientasikan peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik yang terdiri dari tingkatan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi bukan berdasarkan tingkatan kelas maupun usia (Ahyar dkk., 2022; Ainun dkk., 2023; Pratiwi dkk., 2024). Dengan adanya pendekatan ini maka pembelajaran memperhatikan kapasitas dan kebutuhan minat peserta didik. Dengan mengimplementasi pendekatan TaRL, guru harus melaksanakan asesmen awal sebagai tes diagnostik peserta didik untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan potensi peserta didik sehingga guru mengetahui kemampuan dan perkembangan awal peserta didik (Suharyani dkk., 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindak kelas yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) pada materi teks deskripsi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII H sebanyak 36,6%. Peningkatan ini menjadi bukti konkret bahwa pendekatan TaRL ternyata memang memiliki efektivitas dalam mengatasi kesenjangan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas VII H pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, meskipun metode TaRL dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar, masih diperlukan adanya upaya dan inovasi lain yang dapat dikombinasikan dengan pendekatan TaRL dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang belum mencapai ketuntasan serta

mempertahankan hasil belajar peserta didik yang telah tuntas agar kesenjangan pembelajaran dapat lebih dihilangkan.

Referensi

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Ainun, H., Yunus, S. R., & Alim, M. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 1070-1075. <https://doi.org/10.31970/pendidikan.v5i3.972>
- Azizah Chatminingtyas, N., Supandi, Rifai, A., & Shodiqin, A. (2024). Efektivitas Pendekatan Teaching at the Right Level dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Universitas PGRI Semarang*, 7(01), 4857–4864. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6531>
- Cahyono, S. D. (2022). Melalui Model Teaching at Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan KD. 3.2 /4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan dari Bahan Pangan N. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12407–12418. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4431>
- Pasondi, M. (2024). Eksklusi Sosial Dalam Dunia Pendidikan di Indonesia Studi Kasus: Kesenjangan Digital dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1).
- Pratiwi, F. E., Afriatun, A., & Kusuma, A. B. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi TaRL pada Siswa Kelas IV SD Negeri Datar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 165–174. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2443>
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>